

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

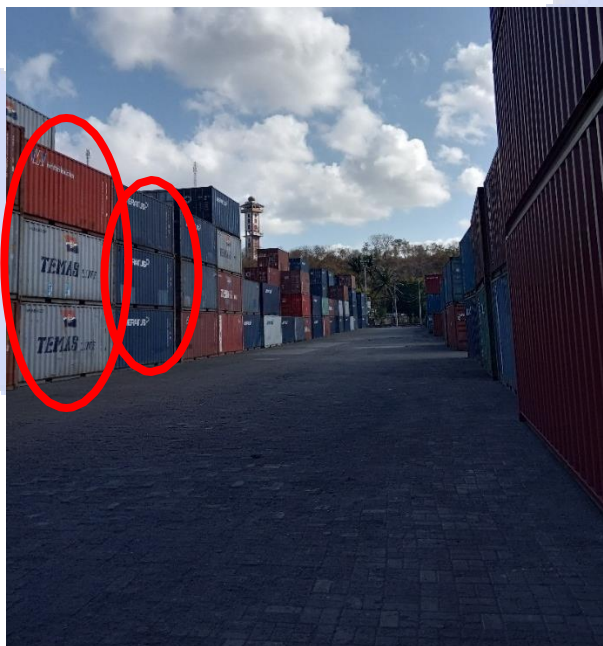
Pelabuhan merupakan simpul transportasi laut yang menjadi fasilitas penghubung dengan daerah lain untuk melakukan aktivitas perdagangan. Pelabuhan memiliki peranan penting dalam perekonomian negara untuk menciptakan pertumbuhan ekonominya. Menurut Pasal 1 angka 1 Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Salah satu pelabuhan yang ada di Indonesia, yaitu Pelabuhan Lembar.

Pelabuhan lembar sebagai salah satu pelabuhan pintu gerbang di Indonesia bagian timur memiliki peranan penting dalam memajukan perdagangan di kawasan timur Indonesia. Pelabuhan Lembar terletak di Lombok, yang merupakan terminal yang ditujukan untuk melayani kegiatan bongkar muat kapal bermuatan container.

Untuk memperlancar arus barang dan jasa guna menjunjung kegiatan perdagangan dipelabuhan, maka diperlukan adanya sarana pengangkutan yang memadai, yaitu pengangkutan melalui laut. Dalam suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan, terdapat suatu tempat yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara yang dikenal dengan istilah Container Yard (CY). Berdasarkan Keputusan General Manager PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Lembar No : KEP.6/PJ.05/LBR-2018 Container Yard adalah lapangan penumpukan atau penimbunan container/peti kemas baik terisi penuh ataupun kosong.

Menurut Steenken dkk. (2004), penentuan lokasi peti kemas di CY memegang peranan yang penting bagi keseluruhan kinerja terminal peti kemas. Penentuan lokasi peti kemas di CY akan mempengaruhi efisiensi proses loading. Hal tersebut sesuai dengan pendapat bahwa penentuan lokasi yang tepat menjadi cara yang mungkin digunakan agar peti kemas dapat diambil dengan lebih mudah dan efisien. Dalam penentuan lokasi peti kemas di CY, peti kemas harus berada pada lokasi yang optimal dengan prinsip bahwa peti kemas berada dekat dengan kapal yang akan mengangkutnya (Kim dkk., 2003). Lokasi peti kemas yang telah ditentukan dapat membantu penjadwalan *Reach Stacker* (RS) dan truk pengangkut peti kemas.

Permasalahan yang timbul di PT. PELINDO III Cabang Lembar adalah adanya penumpukkan dan penempatan peti kemas yang masih belum dikelompokkan sesuai nama *container* karena itu muncul masalah penggunaan CY yang kurang maksimal, contohnya pencarian *container* yang cukup lama untuk kegiatan *receiving* dan *delivery*, penataan penumpukkan *container* yang kurang rapi, dan jarak tempuh truk yang kurang efisien karena harus bergerak menuju CY secara acak berdasarkan perintah *Tallyman* seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. 1 Penumpukkan Petikemas

selain itu hal tersebut juga memaksa penggunaan area yang bukan CY untuk di gunakan sebagai tempat penumpukkan *container*. Berdasarkan Keputusan General Manager PT. PELINDO III Cabang Lembar No : KEP.6/PJ.05/LBR-2018 *Tallyman* adalah petugas yang mencatat gerakan petikemas baik yang di dermaga maupun yang di *Container Yard*. Oleh karena itu dalam penelitian ini saya sebagai penulis akan membuat laporan dengan judul: ANALISIS PENEMPATAN PETI KEMAS UNTUK MENINGKATKAN ARUS ALIRAN BARANG PADA *CONTAINER YARD* DI PT. PELABUHAN INDONESIA CABANG LEMBAR.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tata letak CY apabila dikelompokkan berdasarkan nama container guna meningkatkan aliran *container* di CY pada PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Lembar.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat layout usulan dari permasalahan penumpukan *container* di PT. PELINDO III Cabang Lembar guna meminimasi jarak tempuh Truk.

## 1.4 Manfaat Kerja Praktik

### a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa-mahasiswi dapat mengakomodasikan antara konsep atau teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan operasional dilapangan kerja sesungguhnya.
2. Mahasiswa-mahasiswi dapat meningkatkan dan memantapkan sikap profesional dalam usaha pembekalan untuk terjun ke lapangan pekerjaan yang sebenarnya.
3. Sebagai media untuk mengenal lingkungan kerja yang berbeda dengan lingkungan kampus

### b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Perguruan Tinggi khususnya Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG) akan lebih siap dalam proses pendidikan untuk berintegrasi antara mahasiswa dengan para praktisi di lapangan sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Sebagai wadah kerja sama antara perusahaan dengan Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG) sehingga STIMLOG dikenal di dunia industri.

### **c. Bagi Perusahaan**

1. Menjalinkan hubungan baik dengan Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG) dan mahasiswa-mahasiswi peserta kerja praktik, sehingga diharapkan dapat membantu kelancaran program kerja praktik selanjutnya.
2. Mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswi yang melakukan kerja praktik untuk membantu pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan tenaga diluar pihak perusahaan tanpa harus membuka proses rekrutmen baru.
3. Mendapat bantuan riset dari mahasiswa-mahasiswi peserta kerja praktik yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian bagi perusahaan.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Agar masalah dalam penelitian ini tidak meluas kepada masalah lain, maka kami membuat batasan penelitian, diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan pada CY PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Lembar. (CY01, CY02, CY03, & CY04)
2. Pada penelitian ini tidak menghitung aspek biaya ketika usulan diberikan.
3. Penelitian ini berfokus pada komoditas peti kemas.
4. Penelitian ini berfokus pada *container* milik pelayaran Meratus Line, Mentari Line, dan Tanto Intim Line.

## **1.6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan**

1. **Jadwal:** Pada tanggal 8 Juli sampai dengan 8 September 2019.

Tabel 1. 1 Tabel Jadwal Kerja

Hari	Waktu	Keterangan
Senin-Kamis	08.00-12.00	Jam Kerja
	12.00-13.00	Istirahat
	13.00-17.00	Jam Kerja
Jum'at	08.00-12.00	Jam Kerja
	11.00-13.00	Istirahat
	13.00-16.30	Jam Kerja

2. **Tempat:** Di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Lembar, ditempatkan pada Divisi Operasional.
3. **Jenis Kegiatan:** Secara umum jenis kegiatan pada saat kerja praktek diantaranya yaitu:
  - Briefing *safety induction* dan pengenalan area pelabuhan
  - Survey kegiatan bongkar muat peti kemas di dermaga
  - Mempelajari penginputan data peti kemas ke sistem
  - Survey kegiatan bongkar muat pada *Container Yard (CY)*
  - Mempelajari tugas *Tallyman* di dermaga
  - Mempelajari tugas *Tallyman* di *Container Yard (CY)*
  - Survey kegiatan bongkar muat di *Container Yard (CY)*
  - Mengikuti kegiatan Kapal Pandu untuk memandu kapal ke dermaga
  - Mempelajari input data peti kemas ke sistem
  - Input data *Job Order* ke sistem untuk kegiatan bongkar muat
  - Survey kegiatan bongkar muat batu bara
  - Survey gudang di dermaga
  - Mempelajari kegiatan *foreman* diatas kapal
  - Survey kegiatan penumpukan peti kemas
  - *Input* dan *Sorting* data peti kemas

## 1.7 Sistematika Penelitian

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat kerja praktik, batasan penelitian, jadwal, tempat dan jenis kegiatan kerja praktik, serta sistematika penelitian

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian apa yang digunakan beserta *flow chart* penelitian dan tahapan penelitian.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data tersebut.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisa dari pengolahan dan pengumpulan data yang ada.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian tersebut dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian.

### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi hal-hal yang berhubungan dengan laporan yang sekiranya perlu dilampirkan pada bagian akhir laporan.